

## **SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA SEJAK DINI DI SDN JATITENGAH KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO**

**Erly Juliyani<sup>1)</sup>, Muhammad Diva Amirul Mukminin<sup>2)</sup>, Muhammad Febby Al Khoshi<sup>3)</sup>**

<sup>123</sup> Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

Email: [erlykranji@gmail.com](mailto:erlykranji@gmail.com)<sup>1</sup>, [divaamirul627@gmail.com](mailto:divaamirul627@gmail.com)<sup>2</sup>, [2002febby@gmail.com](mailto:2002febby@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Sosialisasi adalah proses dimana individu memperoleh budaya kelompok mereka dan menginternalisasi norma sosial mereka sampai batas tertentu, mengarahkan individu untuk mempertimbangkan harapan orang lain. Dengan dilaksanakannya seminar ini dapat berinteraksi tanya jawab antara pembicara dan siswa/siswi SDN Jatitengah tentang bahaya narkoba pada anak usia dini. Oleh karena itu program kerja yang dipilih adalah seminar tentang bahaya narkoba pada anak di usia dini SDN Jatitengah. Hal ini juga untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba pada anak usia dini. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi, seminar bahaya narkoba pada anak usia dini, sesi tanya jawab terhadap siswa/siswi sebagai pengenalan dan pemberian pemahaman bagi siswa siswi terkait bahaya narkoba bagi kalangan anak-anak usia dini dan pentingnya kesehatan tubuh serta memberikan edukasi berupa informasi orang pengedar dan pengguna narkoba. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan penyuluhan ini siswa/siswi lebih paham dan tahu mengenai bahaya narkoba serta hukum bagi pengguna dan pengedar.

**Kata Kunci :** pencegahan, narkoba, dini

**Abstract:** Socialization is the process by which individuals acquire the culture of their group and internalize norms their social life to some extent, leading individuals to consider the expectations of others. By holding this seminar, there can be interaction between speakers and students at SDN Jatitengah about the dangers of drugs in children at an early age. Therefore, the work program chosen was a seminar on the dangers of drugs in children at an early age at SDN Jatitengah. This is also to prevent drug abuse in early childhood. Implementation methods include material presentations, seminars on the dangers of drugs in early childhood, question and answer sessions for students as an introduction and providing understanding for students regarding the dangers of drugs for young children and the importance of physical health as well as providing education in the form of information about dealers. and drug users. It can be concluded that after this counseling, students understand and know more about the dangers of drugs and the law for users and dealers.

**Keywords :** prevention, drugs, early

## Pendahuluan

sosialisasi pencegahan merupakan proses dimana individu memperoleh budaya dan menginternalisasi norma sosial hingga mencapai batas tertentu. Hal ini mengarahkan individu agar dapat mempertimbangkan harapan dari norma sosial tersebut. Peran tersebut dibutuhkan dalam pencetus agar seseorang mau berpaling dari hal-hal tertentu yang dianggap memiliki nilai buruk menuju nilai yang baik. Anak merupakan generasi yang diharapkan mampu menjadi penerus dari generasi sebelumnya dengan berbagai potensi yang mereka miliki, anak memiliki peran melanjutkan kehidupan suatu bangsa. Dengan potensi yang dimiliki seorang anak, maka kita sebagai orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membimbing dan membentuk fisik maupun mental anak sehingga ketika mereka terjun di masyarakat tidak mengalami penolakan dikarenakan adanya perilaku menyimpang yang mereka lakukan. Masa muda merupakan tahap perubahan dari masa remaja menjadi dewasa. Perkembangan diri seseorang yang menuju masa dewasa dipengaruhi oleh tahapan-tahapan yang dilalui sejak dari masa kanak-kanak hingga menjadi remaja, sehingga ketika seseorang mengalami penyimpangan perilaku yang dimulai dari masa kanak-kanak hingga menjadi remaja maka ketika dewasa akan menjadi pribadi rusak dan begitu pula sebaliknya.

Narkotika merupakan obat yang sejatinya digunakan untuk dunia medis atau untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang manfaatnya untuk manusia, namun jika digunakan oleh manusia secara berlebihan tanpa sepengetahuan dokter atau digunakan secara ilegal maka akan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan. Penggunaan narkotika secara bebas di masyarakat saat ini semakin meluas dimana negara telah mengeluarkan aturan terkait penggunaan narkotika dan dampak yang akan diperoleh jika digunakan tanpa resep dokter secara bebas. Penggunaan narkotika secara bebas tanpa resep dari dokter sering kali disebut sebagai penyalahgunaan narkotika.<sup>1</sup>

Penyalahgunaan narkotika saat ini telah merambah di semua kalangan sehingga untuk menghindari penyalahgunaan narkoba ini maka diharapkan kepada kalangan remaja atau pelajar maka diperlu dilakukan penyuluhan tentang bahaya narkotika serta akibat hukum bagi pengguna dan pengedarnya

---

<sup>1</sup> Mudjrimin, J. (2022). Upaya Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika (Studi Kasus Di Kabupaten Sinjai). *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 4(1), 58–70.

## Metode Pelaksanaan

Sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan di SDN Jatitengah, Desa Jatitengah, kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Sebelum penyuluhan bahaya narkoba, terlebih dahulu dilakukan observasi dan sosialisasi di sekolah tersebut, setelah dilakukan observasi ditemukan beberapa siswa yang belum mengetahui bahaya narkoba. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan di Ruang kelas 6 SDN Jatitengah dengan judul “upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sejak dini di SDN Jatitengah ” Program kerja ini di hadiri oleh kepala sekolah SDN Jatitengah dan partisipan yaitu siswa/i SDN Jatitengah. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisai di rangkaiakan kegiatan berupa: a. Pemaparan materi bahaya narkoba. b. Sesi tanya jawab dari peserta sosialisasi untuk pemateri. c. Penyerahan hadiah kepada siswa/siswi yang bertanya.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada generasi muda tentang jenis narkoba, dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan narkoba, dan bagaimana cara untuk mencagah agar tidak terjerumus dalam kasus narkoba sosialisasi ini ditargetkan untuk anak kelas 4, 5, dan 6SDN Jatitengah.

### B. Pembahasan

Adapun permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut

#### 1. Cara pengenalan jenis nakroba pada anak

Di Indonesia, dikenal dengan berbagai istilah terhadap narkotika. Selain term narkotika itu sendiri, juga dikenal juga dengan narkoba napza. Jadi, ada tiga istilah yang digunakan terhadap barang haram itu dikalangan masyarakat Indonesia secara umum pengertian ketiga istilah itu dapat disebutkan berikut ini. Narkoba singkatan dari narkotika, sedangkan napza adalah singkatan dari narkotika, psikoterapika, dan zat adiktif narkoba dan adza dinilai suatu kelompok senyawa yang umumnya memiliki resiko kecanduan bagi penggunaanya.

Anak-anak membutuhkan data, sistem, dan keterampilan untuk melindungi mereka dari risiko narkoba atau untuk mengurangi dampak risiko penggunaan narkoba di lingkungan mereka. Program untuk anak usia sekolah (school age oriented) merupakan salah satu cara untuk memerangi bahaya narkoba. Pemberian layanan masyarakat melalui penyuluhan hukum merupakan salah satu cara untuk menentukan jenis narkoba (narkoba dan obat-obatan terlarang) yang sasaran utamanya adalah anak-anak.

2. Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak yaitu sebagai berikut :
  - a) Perubahan sikap, tingkah laku dan kepribadian.
  - b) Berkurangnya kedisiplinan, sering absen, dan penghargaan terhadap pelajaran.
  - c) Mudah tersinggung dan mudah tersinggung, sering buang air kecil, lesu dan malas, tidak memperhatikan kesehatan diri.



Gambar 1. Dokumentasi upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba

### Kesimpulan

Sosialisasi bahaya narkoba yang dilaksanakan di SDN Jatitengah sebagai pengenalan dan pemberian pemahaman bagi siswa-siswi terkait pentingnya kesehatan tubuh dan untuk mengedukasi bahaya narkoba bagi kalangan remaja serta memberi informasi hukum apabila pengguna dan pengedar narkoba ditangkap dan ganjaran yang akan diterima apabila menggunakan atau mengedarkan narkoba. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan penyuluhan ini siswa-siswi lebih paham dan tahu mengenai bahaya narkoba serta

### Ucapan Terima Kasih

Penulis atau peneliti memberikan suatu bentuk apresiasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### Referensi

- Mudjrimin, J. (2022). UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (Studi Kasus Di Kabupaten Sinjai). *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*.
- Mudjrimin, J., Nazaruddin, N., & Fadly, F. (2021). Implementasi Putusan Pengadilan Terhadap Peradilan Anak Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*.
- Prawitasari, N. Y. (2021). Pengenalan Bahaya Narkoba. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*.

Penulis Pertama : Erly Juliyani Email : [Erlykranji@gmail.com](mailto:Erlykranji@gmail.com)

Penulis Kedua : Muhammad Diva Amirul M E-mail: [divaamirul627@gmail.com](mailto:divaamirul627@gmail.com)

Penulis Ketiga : Muhammad Febby Al khoshi E-mail: [2002febby@gmail.com](mailto:2002febby@gmail.com)